

**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP PRESTASI BELAJAR PAI  
SISWA SMP ISLAM TERPADU DAARUT TAHFIDZ (Desa Karang Asem Sayung  
Demak)**

**<sup>1</sup>Nisa Ulfa Oktafia\*, <sup>2</sup>M.Muhtar Arifin sholeh**

<sup>1,2</sup> Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Sultan Agung

\*Corresponding Author:

[Nisa.ulfa2610@std.unissula.ac.id](mailto:Nisa.ulfa2610@std.unissula.ac.id)

**ABSTRAK**

*Lingkungan keluarga adalah lingkungan pertama dalam Pendidikan untuk memberikan landasan awal untuk berproses dalam Pendidikan belajar di lingkungan pendidikan dasar atau lingkungan sekolah dan masyarakat . Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa SMPIT Daarut Tahfidz. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penulis mengumpulkan data penelitian dengan menggunakan metode observasi, metode angket, dan metode dokumentasi. Sehingga memudahkan untuk melakukan analisis data, penulis menggunakan analisis pendahuluan, analisis uji hipotesis dan analisis lanjut. Hasil penelitian pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar PAI siswa SMPIT Daarut Tahfidz (desa karangasem sayung demak) dilakukan dengan baik. Oleh karena itu, pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar PAI siswa SMPIT Daarut Tahfidz sangat baik. Ada pengaruh positif yang signifikansi antara lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar PAI siswa SMPIT Daarut Tahfidz.*

**Kata Kunci : lingkungan keluarga, prestasi belajar, SMPIT Daarut Tahfidz**

**ABSTRACT**

*The family environment is the first environment in education to provide an initial foundation for processing in learning education in the primary education environment or school and community environment. This is to determine the effect of the family environment on student achievement at SMPIT Daarut Tahfidz. This study uses a quantitative approach. The writer collected research data using the observation method, the questionnaire method, and the documentation method. Making it easier to perform data analysis, the authors use preliminary analysis, hypothesis testing analysis and further analysis. The results of the research on the effect of the family environment on the learning achievement of Islamic Education students of SMPIT Daarut Tahfidz (Karangasem Sayung Demak village) were well done. Therefore, the influence of the family environment on the learning achievement of Islamic Education students at SMPIT Daarut Tahfidz is very good. There is a significant positive influence between the family environment on the learning achievement of Islamic Education students at SMPIT Daarut Tahfidz.*

**Keywords: family environment, learning achievement, SMPIT Daarut Tahfidz**

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sesuatu yang menumbuhkan kepribadian yang baik serta dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab pada diri sendiri. Pendidikan Islam adalah sesuatu kependidikan yang mencakup seluruh aspek kehidupan yang akan dibutuhkan oleh hamba Allah Swt., sebagaimana Islam telah menjadikan salah satu pedoman dalam kehidupan manusia, baik dunia dan akhirat kelak.

Dalam kehidupan masyarakat yang dinamis, Pendidikan telah memegang peran yang dapat menentukan eksistensi dan perkembangan masyarakat, seperti kebudayaan yang merupakan salah satu dari bentuk menifestasi dari cita-cita kehidupan Islam yang harus diperkembangkan, menanamkan dan mentransformasi nilai-nilai Islam kepada generasi yang akan datang sehingga nilai-nilai kultural-religius tetap dapat berfungsi dan berkembang dimasyarakat dari waktu ke waktu.

Dalam pendidikan lingkungan merupakan salah satu tempat atau lingkungan pendidikan pertama untuk anak agar mendapat pendidikan yang lebih baik. Lingkungan belajar dibagi menjadi tiga macam yaitu: lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan lingkungan sekolah. Faktor lingkungan keluarga adalah suatu sosialisasi awal sebelum pendidikan dasar yang akan dapat mengembangkan kemampuan bentuk watak dan dapat meletakkan landasan serta kepribadian. Lingkungan keluarga bertanggung jawab dalam perkembangan sifat, keterampilan, pengetahuan, dan daya cipta pada anak tersebut. Selain lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat adalah faktor ekstern yang berpengaruh terhadap belajar anak. Yang terakhir lingkungan sekolah yang secara tidak langsung peserta didik akan mendapat bimbingan, di didik dan di ajarkan berbagai hal baru yang belum pernah di ajarkan dalam lingkungan keluarga. oleh karena itu, guru akan memulai mengajarkan suatu pelajaran atau non pelajaran.

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama untuk anak agar mendapatkan pendidikan, bimbingan, latihan dan asuhan dari orang tua. Keluarga bukan hanya tempat anak dibesarkan, akan tetapi juga tempat anak mendapatkan pendidikan untuk pertama sebelum mendapatkan pendidikan yang lainnya, keluarga juga merupakan sebuah proses suatu masyarakat kecil untuk anak.

Lingkungan keluarga juga memiliki pengaruh yang sangat besar dalam pendidikan anak karena akan dapat membantu anak untuk perkembangan anak dalam proses belajar dan prestasi belajar, akan dapat memberikan rangsangan-rangsangan kepada anak agar lebih giat belajar dan memberikan dukungan atau motivasi kepada anak untuk perilaku yang benar dan baik dapat membantu anak untuk berprestasi dalam belajar.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, penelitian tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Islam Terpadu Daarut Tahfidz ( Desa Karangasem Sayung Demak)”. Untuk mengetahui seberapa pengaruhnya lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar di sekolah SMPIT Daarut Tahfidz (desa karangasem sayung demak)

## **2. METODE**

### **a. Jenis penelitian**

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dan bisa dipertanggung jawabkan, penulisan ini menggunakan jenis penelitian lapangan “ *field research*” yaitu menggunakan pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari lapangan secara langsung.

### **b. Metode pengumpulan data**

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Pada pendekatan kuantitatif ini ada beberapa variabel-variabel yang memiliki peran yang penting untuk mengumpulkan data yang objektif.

c. Variabel penelitian.

Variabel penelitian adalah suatu penelitian untuk memperoleh informasi yang akan menjadi titik penelitian yang kemudian akan ditarik kesimpulannya. Variabel dibagi menjadi dua, yaitu.:

1. Variabel bebas (variabel X)

Variabel bebas adalah variabel yang dapat mempengaruhi atau timbulnya variabel yang terikat. Dalam penelitian ini adalah pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar, adapun indikatornya sebagai berikut.:

a) Cara orang tua mendidik

Cara orang tua mendidik memiliki pengaruh besar terhadap anak untuk mencapai keberhasilan belajar. Orang tua yang kurang memperhatikan pendidikan anak dapat menyebabkan kurangnya keberhasilan anak.

b) Relasi antara anggota keluarga

Untuk mencapai prestasi belajar dibutuhkan relasi antara anggota keluarga. Orang tua dan anak harus memiliki hubungan yang baik berupa perhatian, kasih sayang dan bimbingan untuk mencapai kesuksesan anak.

c) Suasana rumah

Sebagai situasi kejadian-kejadian yang ada didalam rumah ketika anak sedang melakukan kegiatan belajar. Suasana rumah yang ramai atau gaduh dapat membuat anak yang memiliki konsentrasi yang baik untuk belajar menjadi terganggu.

d) Keadaan ekonomi keluarga

Keadaan ekonomi keluarga memiliki hubungan yang erat dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar membutuhkan fasilitas untuk belajar seperti buku, pensil dan lain sebagainya.

e) Pengertian orang tua

Anak sangat membutuhkan perhatian dari orang tua. Apabila anak sedang melakukan kegiatan belajar jangan diberikan tugas-tugas rumah kepada anak, terkadang itu akan membuat anak kurang semangat untuk kembali belajar, dan sebaiknya orang tua memberikan semangat agar anak lebih semangat dalam melakukan kegiatan belajar.

2. Variabel terikat (variabel Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi adanya variabel bebas yang menjadi akibat. Dalam variabel terkait ini adalah prestasi belajar yaitu dari kumpulan nilai raport hasil akhir semester atau belajar siswa.

1) Jenis dan sumber data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data yang telah diperoleh. Dalam penelitian pengumpulan menggunakan sumber primer, sumber sekunder, sampel dan populasi.

a) Data primer

Jenis data primer adalah sumber data pertama yang diberikan kepada peneliti. Data peneliti ini meliputi pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar PAI siswa SMPIT Daarut Tahfidz Karangasem Sayung. Adapun data yang diperoleh melalui angket dan wawancara salah satu dari keluarga siswa SMPIT Daarut Tahfidz.

b) Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui pihak lain atau tangan kedua, tidak secara langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder digunakan untuk mendukung data primer, yaitu berupa hasil wawancara, jawaban angket, dokumen-dokumen lainnya.

c) Populasi dan sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diteliti. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

Teknik pemilihan sampel menggunakan *purposive sampel* atau *sampel bertujuan*. Penelitian mengambil sampel dari siswa kelas II (VII) yang menghitung dari jumlah siswa dengan alasan usia mereka belum bisa mandiri yang masih memerlukan bimbingan dan perhatian orang tua atau keluarga untuk mencapai prestasi belajar anak.

1. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategi dalam penelitian, karena akan mendapatkan data yang dibutuhkan untuk memenuhi standar data.

1) Metode angket

Metode angket adalah metode pengumpulan data secara tidak langsung, dengan cara memberikan pertanyaan tertulis yang akan diberikan kepada pihak yang akan menjawab.

Dalam penelitian ini, metode angket digunakan untuk memperoleh data.

- a. Cara orang tua mendidik
- b. Relasi antara orangtua dan anak
- c. Suasana rumah
- d. Keadaan ekonomi keluarga
- e. Pengertian orang tua.

Metode angket digunakan untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar dengan menggunakan metode menjawab beberapa pertanyaan. Angket diberikan kepada peserta didik yang menjadi objek penelitian untuk memperoleh data.

1) Metode interview/ wawancara

Metode interview adalah metode pengumpulan data dengan cara melakukan pertanyaan kepada pihak yang bersangkutan dengan sistematis yang berlandaskan tujuan penelitian.

Dalam penelitian ini, metode angket digunakan untuk memperoleh data.

1. Cara orang tua mendidik
2. Relasi antara orangtua dan anak
3. Suasana rumah
4. Keadaan ekonomi keluarga
5. Pengertian orang tua.

Metode ini digunakan untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar PAI siswa SMPIT Daarut Tahfidz dengan melakukan interview/wawancara kepada salah satu keluarga siswa.

2) Metode dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan cara mencari data atau informasi dari buku catatan, transkrip dan lainnya. Disini peneliti dapat melakukan dokumentasi terhadap segala hal yang berkaitan dengan perlengkapan data penelitian. Seperti dokumentasi proses belajar mengajar, visi misi dan tata tertib sekolahan dan sebagainya.

Metode ini digunakan untuk memperoleh gambaran umum SMPIT Daarut Tahfidz, seperti: sejarah sekolah, keadaan kepala sekolah, guru, karyawan, siswa, sarana prasarana sekolah.

1. Metode analisis data

Metode analisis data adalah semua data yang telah dikumpulkan digunakan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

1) Analisis pendahuluan

Dalam pengelolaan data, penelitian menggunakan angket yang telah diberikan kepada siswa untuk mengetahui keadaan lingkungan keluarga. Pada tahap analisis pendahuluan ini langkah penelitian adalah memberikan skor pada jawaban responden.

Table 1 kriteria angket

Keterangan	Bobot	Keterangan
Selalu	4	Sangat baik
Sering	3	Baik
Kadang-kadang	2	Cukup
Tidak pernah	1	Kurang

2) Uji hipotesis

Data yang diperoleh nantinya akan di analisis untuk diambil kesimpulan. Adapun untuk menganalisis data dalam sebuah penelitian ini menggunakan rumusan *analisis linier sederhana*.

*Analisis regresi linier sederhana* digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel terkait dengan variabel bebas berdasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal. Persamaan umum *regresi linier sederhana* dengan rumusan, yaitu sebagai berikut.:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right\} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right\}}}$$

Keterangan :

- $r_{xy}$  = koefisien korelasi
- $\sum X$  = variabel bebas

$\sum Y$  = variabel terikat

$\sum XY$  = jumlah hasil kali skor X dengan skor Y yang berpasangan

$\sum X^2$  = jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X

$\sum Y^2$  = jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran Y

N = jumlah responden

### 3) Analisis lanjutan

Analisis lanjutan adalah pengelolaan lebih lanjut melalui hasil-hasil uji hipotesis. Analisis ini merupakan jawaban benar atau tidaknya hipotesis yang diajukan. Setelah ditemukan nilai Y, kemudian nanti akan dibandingkan dengan nilai signifikansi dengan cara lainnya.

Teknik analisis lanjutan yang digunakan untuk menguji hipotesis dan prasaratnya dengan menggunakan signifikansi 0.05. Dengan ini penulis menggunakan interpretasi dari hasil analisis uji hipotesis yaitu jika pada signifikansi 0,05 lebih besar > dari probabilitas, maka signifikansi dan hipotesis penelitian di terima artinya adanya pengaruh positif lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa. Jika pada signifikansi 0,05 lebih kecil < dari probabilitas, maka nonsignifikansi dan hipotesis penelitian di tolak artinya tidak adanya pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa

### Hasil dan pembahasan

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa jauh hubungan antara variabel X pengaruh lingkungan keluarga dan variabel Y prestasi belajar siswa. Maka dengan menggunakan perumusan kolerasi yaitu pearson product momen correlation akan memudahkan untuk mengetahui kedua variabel tersebut dimasukan kedalam tabel koefisien koleraso sebagai berikut.:

Tabel 9 perhitungan variabel bebas dan variabel terikat

No	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	67	65	4,489	4,225	132
2	65	70	4,225	4,900	135
3	70	70	4,900	4,900	140
4	74	74	5,476	5,476	148
5	77	77	5,929	5,929	154
6	68	68	4,624	4,624	136
7	72	72	5,184	5,184	144
8	71	71	5,041	5,041	142
9	65	65	4,225	4,225	130
10	74	74	5,476	5,476	148
11	73	73	5,329	5,329	146
12	71	71	5,041	5,041	142
13	78	78	6,084	6,084	156
14	75	75	5,625	5,625	150
15	80	80	6,400	6,400	160
16	75	75	5,625	5,625	150

17	76	76	5,776	5,776	152
18	74	74	5,476	5,476	148
19	77	77	5,929	5,929	154
20	71	71	5,041	5,041	142
21	72	72	5,184	5,184	144
22	67	67	4,469	4,469	134
23	74	74	5,476	5,476	148
24	74	74	5,476	5,476	148
25	75	75	5,625	5,625	150
26	73	73	5,329	5,329	146
27	71	71	5,041	5,041	142
28	71	71	5,041	5,041	142
29	72	71	5,184	5,041	143
30	75	74	5,625	5,476	149
Total	2,103	2,178	158,312	153,450	4,335

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa :

$$\begin{array}{ll}
 \sum X = 2,103 & \sum Y^2 = 153,450 \\
 \sum Y = 2.178 & \sum XY = 4,335 \\
 \sum X^2 = 158,312 & N = 30
 \end{array}$$

Kemudian disubsitusikan ke rumus PPMC yaitu :

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right\} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right\}}}$$

Keterangan :

- $r_{xy}$  = koefisien korelasi
- $\sum X$  = jumlah skor metode keteladanan ibadah keluarga(ortu)
- $\sum Y$  = jumlah skor ibadah anak
- $\sum XY$  = jumlah hasil kali skor X dengan skor Y yang berpasangan
- $\sum X^2$  = jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X
- $\sum Y^2$  = jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran Y
- N = jumlah responden

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right\} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right\}}}$$

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{4,335 - (2,103)(2,178)}{30} \\
 r_{xy} &= \frac{4,335 - 152,67}{\sqrt{\frac{\{158,312 - (2,103)^2\} \{153,450 - (2,178)^2\}}{30 \cdot 30}}} \\
 r_{xy} &= \frac{10,929}{\sqrt{(10892)(4,672)}} \\
 r_{xy} &= \frac{10,929}{15,562} \\
 r_{xy} &= 0,702
 \end{aligned}$$

Setelah melakukan perhitungan rumus product moment dapat diketahui bahwa rxy sebesar 0,702, selanjutnya menghubungkan antara r hitung dengan r tabel pada taraf signifikansi 10% maupun 5%, maka dapat diartikan bahwa:

Jika nilai r hitungan lebih besar dari pada r tabel, maka hipotesis diterima dan hasil tersebut adalah signifikansi.

Jika nilai r hitung lebih kecil dari pada tabel, maka hipotesis di tolak dan hasil tersebut adalah non signifikansi.

Hasil yang telah di peroleh rxy, jika dihubungkan dengan r tabel maka hasilnya dapat dikatakan signifikansi karena perhitungan rxy telah menghasilkan nilai yang lebih besar dari r tabel dengan taraf 10% maupun dengan taraf signifikansi 5% dari angka rxy sebesar 0,0702. Sehingga dapat diartikan bahwa hipotesis 1 diterima dan signifikansi. Artinya terdapat kolerasi yang signifikansi antara pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar PAI siswa SMPIT Daarut Tahfidz (desa karangasem sayung demak).

#### A. Analisis lanjutan

Dari hasil perhitungan yang berdasarkan analisis yang diperoleh dengan menghitung product moment, maka dapat diketahui bahwa koefisien korelasi pada tabel  $r_1$  dengan taraf signifikansi 0,05 adalah 0,702. Hal ini berarti signifikan karena koefisien korelasi hitung ( $r_0$ ) lebih besar dari koefisien korelasi tabel ( $r_1$ ) pada taraf signifikansi 0,05. Sehingga hipotesis alternatif ( $H_1$ ) yang diajukan penulis diterima dan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak. Atau dengan kata lain.:

$H_1$ : hipotesis penelitian ada hubungan positif yang signifikansi dengan pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar PAI siswa SMPIT Daarut Tahfidz (desa karangasem sayung demak).

$H_0$ : hipotesis penelitian tidak ada hubungan positif yang signifikansi dengan pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar PAI siswa SMPIT Daarut Tahfidz (desa karangasem sayung demak).

Dalam lingkungan keluarga harus dapat mengerti keadaan dan mengerti kondisi anak ketika anak sedang melakukan kegiatan belajar. dengan begitu anak akan lebih konsentrasi dalam belajar dan akan membuat anak berhasil dalam belajar atau berprestasi. Dapat dilihat bahwa hasil nilai signifikansi 0,702 yang menunjukkan adanya pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar. sehingga orangtua atau lingkungan keluarga harus selalu menyemangati, mendorong, dan memotivasi anak agar lebih berhasil dalam belajar.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan antara penelitian dengan salah satu orang tua siswa dapat dilihat bahwa lingkungan keluarga memiliki tanggung jawab yang sangat besar terhadap prestasi belajar siswa. Hal itu dapat dilihat bagaimana orang tua mendidik anak, membimbing, memperhatikan perkembangan anak jika anak sedang melakukan kegiatan belajar. Semakin orang tua memperbaiki kualitas mendidik, membimbing dan memperhatikan perkembangan anak maka akan semakin baik pula prestasi anak dalam belajarnya.

#### Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan dapat disimpulkan sebagai berikut.;

- a. Lingkungan keluarga sangatlah memiliki peran yang sangat penting untuk prestasi belajar anak. Karena anak masih membutuhkan pengertian, bimbingan dari orang tua. Jadi jika lingkungan keluarga dapat mendukung perkembangan prestasi anak maka hasil prestasi anak akan lebih baik.
- b. Lingkungan keluarga adalah pendidikan pertama yang anak dapatkan sebelum pendidikan dasar, merupakan tempat pertama anak berinteraksi, tempat wahana sosialisai agar mampu membentuk watak dan dapat menumbuhkan landasan serta kepribadian yang baik. Lingkungan keluarga memiliki peran penting dan tanggung jawab yang besar dalam pendidikan, agar mengmebangkan sifat, pengetahuan, ketrampilan dan daya cipta anak sehingga akan dapat mempengaruhi prestasi anak dalam belajar.
- c. Lingkungan keluarga memiliki pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa pada pelajaran PAI dengan besar 0,702. Yang artinya adanya pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa.
- d. Berdasarkan hasil analisis bahwa pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi siswa, maka dapat dibuktikan dengan koefisien korelasi hitung  $r_0 = 0,702$  lebih besar dari koefisien korelasi tabel  $r_1 = 0,702$  pada taraf signifikansi 0,05. Sehingga hipotesis yang penulis ajukan telah diterima. Artinya ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar PAI siswa SMPIT Daarut Tahfidz. Jadi, kalo lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar naik lingkungan semakin baik, maka prestasi belajar semakin baik juga. Artinya pengaruh lingkungan keluarga yang memiliki cara mendidik anak, relasi antara orang tua dan anak, suasana rumah, ekonomi keluarga, dan pengertian orang tua.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan terselesaikannya penyusunan skripsi ini, penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada,:

1. Bapak Drs Bedjo Santoso MT. PhD, Selaku Rektor UNISSULA
2. Bapak Drs. H. Ali Bowo Tjahjono, MPd selaku dosen Fakultas Agama Islam Sultan Agung Semarang
3. Bapak Drs. Muhammad Muhtar Arifin Sholeh, M.Lib selaku Dekan Fakultas Agama Islam dan dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu serta mencurahkan tenaga dan pikiran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi.
4. Bapak Drs. Muhammad Muthar Arifin Sholeh, M.Lib yang telah mengarahkan penulis dalam studi belajar di Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung.

5. Bapak dan ibu jajaran Dosen Fakultas Agama Islam Jurusan Tarbiyah Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang telah memberi berbagai ilmu pengetahuan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan ibu staf kantor dan perpustakaan Fakultas Agama Islam dan perpustakaan Universitas Islam Sultan Agung yang telah memberi pelayanan yang baik.
7. Bapak kepada sekolah beserta staf pengajar dan karyawan SMPIT Daarut Tahfidz (Desa Karangsem Sayung Demak) yang telah bersedia membantu penulis selama penelitian.
8. Bapak Maskan Mugni Dan Ibu Jamilatun tercinta yang telah memberikan dorongan baik moral maupun material, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
9. Muhammad Muhlas seseorang yang selalu meluangkan waktunya untuk memberikan dorongan, motivasi, semangat, dan do'anya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Semua pihak yang secara tidak langsung telah membantu penyusunan skripsi ini.
11. Saudara/saudari ku seperjuang angkatan 2016 yang tercinta.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aminudin, dkk. 2010. *Membangun Karakter dan kepribadian melalui Pendidikan Agama Islam*. Jakarta. Graha Ilmu
- Arif. 2003. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta. PT. Bumi Aksara.
- Arikunta. 2002. *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi V. Jakarta. Rineka Cipta.
- Bambang Prasetyo, Lina Miftahul Jannah. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif : Teori Dan Aplikasi*. Jakarta. PT. Rajawali Pres.
- Bukhari Umar. 2011. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta. Azmah.
- Dalyono. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Daud, Ali Muhammad. 1998. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta. Pt Raja Graha Persada.
- Enung Fatimah. 2006. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung. CV Pustaka Setia.
- Hasbullah. 2012. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta. Rajagrafindo Persada.
- Majid, Abdul, (2012), *Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhibbin Syah. 2007. *Psikologi Belajar*. Jakarta. Rajawali Pres.
- Muhibbin Syah. 2014. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.